

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.<sup>1</sup> Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan (*kognitif*), ketrampilan (*psikomotor*), atau sikap (*afektif*) anak didik.<sup>2</sup>

Perubahan yang terjadi pada anak didik dalam belajar dibutuhkan peran guru sebagai pelaksana pembelajaran. Guru memegang peranan yang strategis dalam inovasi pembelajaran. Di kelas, guru adalah *key person* (pribadi kunci) yang memimpin dan mengarahkan kegiatan belajar-mengajar para siswanya.<sup>3</sup> Guru harus merancang dan mempersiapkan proses pembelajaran yang menarik agar siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan tidak merasa bosan. Salah satunya dengan

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), Cet. 6, hlm. 1.

<sup>2</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), Cet. 2, hlm. 2.

<sup>3</sup> Syamsul Ma'arif, *Guru Profesional Harapan dan Kenyataan* (Semarang: Need.S Press, 2011), hlm.18

memilih model dan media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

Ketika memilih model dan media pembelajaran, guru harus mempertimbangkan kesesuaian model dan media tersebut dengan materi pelajaran dan kebutuhan siswa termasuk perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam untuk siswa berkemampuan sedang tentu berbeda dengan siswa yang pandai. Perbedaan tersebut bisa dalam hal minat (*interest*), kemampuan (*ability*), kesenangan (*preference*), pengalaman (*experience*), dan cara belajar (*learning style*).

Ditinjau dari cara belajarnya, siswa cenderung menggunakan cara tertentu untuk memudahkan dalam belajarnya, siswa tertentu akan lebih mudah belajar dengan cara melihat dan membaca (*visual*) artinya siswa lebih cepat belajar dengan cara menggunakan indera penglihatannya, dengan mendengar (*audio*) atau dengan cara gerak, bekerja dan menyentuh (*kinestetik*). Perbedaan gaya mengajar tersebut sebagai unsur modalitas belajar. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran, organisasi kelas, materi pembelajaran, waktu belajar, alat belajar dan cara penilaian perlu beragam sesuai dengan karakteristik siswa.<sup>4</sup>

Penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat juga diperlukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

---

<sup>4</sup> Syamsul Ma'arif., *Guru Profesional Harapan dan Kenyataan*, hlm.73

kelas IV materi Energi. Sehingga siswa tidak hanya menghafal materi akan tetapi siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran selain itu siswa juga mampu mengkonstruksi pengalaman belajarnya dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang menarik, menyenangkan dan tidak menakutkan.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil keterangan yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pendidikan Alam di kelas IV MI Darul Ulum Wates Semarang, menemukan beberapa permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. Ada beberapa peserta didik yang kurang konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan gurunya saat mengajar. Hal tersebut dimungkinkan karena pembelajaran yang berlangsung secara monoton sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Keaktifan peserta didik juga tidak tampak dalam pembelajaran tersebut. Peserta didik cenderung pasif dan hanya mendengarkan apa yang diajarkan guru yang masih dominan dalam proses belajar-mengajar di kelas (*teacher centered*) sehingga pembelajaran di kelas lebih banyak berjalan pada satu arah saja. Pembelajaran di kelas sangat tergantung dari arahan dan kendali dari guru. Bahkan lebih dari itu, guru menjadi sumber belajar utama dalam pembelajaran. Permasalahan yang terjadi karena peserta didik belum mampu untuk diarahkan sebagai subyek

---

<sup>5</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang:RaSail Media Group, 2011), hlm.87

dalam belajar. Peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaranpun tidak dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan di kelas kurang bervariasi dan cenderung membuat peserta didik menjadi bosan sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.<sup>6</sup>

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan diatas, model pembelajaran *Talking Stick* merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang berguna untuk melatih keberanian siswa dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain. Sedangkan penggunaan tongkat secara bergiliran sebagai media untuk merangsang siswa bertindak cepat dan tepat sekaligus untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi.<sup>7</sup> Selain itu, pembelajaran lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. Lebih dari itu, pembelajaran aktif memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir, seperti menganalisis dan mensintesis, serta melakukan penilaian terhadap peristiwa belajar, dan menerapkannya dalam

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas IV Bapak Umar di MI Darul Ulum pada tanggal 1 April 2016

<sup>7</sup> Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikan*, (Semarang: PT. Sindur Press, 2009), hlm. 88

kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup> Selain itu model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Selain model pembelajaran, ada juga media yang dapat digunakan untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami materi, salah satunya yaitu media gambar. Media gambar merupakan suatu gambar yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai tujuan yang ingin dicapai.<sup>9</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas melatarbelakangi penulis untuk melakukan suatu penelitian dengan judul Efektivitas Model Talking Stick dan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Pokok Energi Kelas IV MI Darul Ulum Wates Semarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan model pembelajaran *talking stick* dan media gambar efektif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Kompetensi Dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 191

<sup>9</sup> Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11.

Pengetahuan Alam materi pokok Energi kelas IV MI Darul Ulum  
Wates Semarang ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dan Media Gambar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok Energi kelas IV MI Darul Ulum Wates Semarang.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan sekolah.
- 2) Memberikan wacana bagi guru mengenai penggunaan berbagai model dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran.
- 3) Menambah khazanah pendidikan di Indonesia.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### **a) Bagi Siswa**

- 1) Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok energi.

2) Metode pembelajaran *Talking Stick* dan Media Gambar dapat melatih siswa untuk mandiri dalam belajar sehingga siswa dapat menemukan dan memecahkan masalah sendiri dan siswa dapat menggali pengetahuan dan pemahaman sendiri.

b) Bagi Guru

1) Hasil dari penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru mengadopsi model pembelajaran *Talking Stick* dan media gambar dalam pembelajaran IPA pada materi Pokok energi.

2) Hasil penelitian dapat menambah khasanah pengetahuan bagi guru akan berbagai variasi model pembelajaran.

3) Hasil penelitian dapat menambah khasanah pengetahuan bagi guru akan berbagai variasi pendekatan pembelajaran.

4) Memberikan dorongan kepada guru untuk meningkatkan pembelajaran agar tercapai tujuan yang optimal.

c. Bagi Madrasah

1) Hasil penelitian ini dapat memperkaya dan melengkapi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan guru-guru lain.

2) Madrasah yang bersangkutan diharapkan dapat memperoleh umpan balik dari hasil penelitian ini.